



## **BERITA PERS**

**DAPAT SEGERA DITERBITKAN**

### **LAPORAN KEUANGAN PT AIRASIA INDONESIA TBK KUARTAL II 2022 & SEMESTER 1 2022**

<b><u>Ringkasan 2022</u></b>	<b><u>Ringkasan 1H22</u></b>
<ul style="list-style-type: none"><li>- Peningkatan pendapatan 214% (QoQ) &amp; 278% (YoY)</li><li>- Penurunan rugi bersih 11% (QoQ) &amp; 32% (YoY)</li><li>- EBITDA positif pada Mei &amp; Juni 22</li><li>- Kelonggaran perjalanan &amp; lonjakan permintaan mendorong lebih banyak peluang untuk pembukaan rute kembali</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pelemahan Rupiah menambah tekanan pada biaya, mendorong naiknya kerugian selisih kurs</li><li>- Penumpang yang diangkut sebesar 77% (YoY) menjadi 1,1 juta</li><li>- Peningkatan rugi bersih sebesar Rp 115 miliar</li></ul>

**TANGERANG, 1 Agustus 2022** - PT AirAsia Indonesia Tbk ("AAID" atau "Perseroan") hari ini mengumumkan laporan keuangan untuk periode kuartal yang berakhir pada 30 Juni 2022 ("2Q22") dan semester yang berakhir pada 30 Juni 2022 ("1H22").

Perseroan mencatatkan pendapatan 2Q22 sebesar IDR 868,6 miliar, meningkat signifikan sebesar 214% dari IDR 276,7 miliar di 1Q22 dan naik 278% *year-on-year* ("YoY") dari IDR 230 miliar pada kuartal yang sama tahun 2021. Hal positif tersebut didorong oleh melonjaknya permintaan perjalanan untuk penerbangan domestik dan internasional yang mengakibatkan peningkatan jumlah penumpang sebesar 132%, peningkatan jumlah penerbangan sebesar 102%, dan peningkatan sebesar 71% dalam tarif rata-rata YoY. Lonjakan tersebut terutama disebabkan oleh adanya relaksasi persyaratan perjalanan untuk penerbangan domestik dan internasional di Indonesia dan negara-negara tetangga sejak bulan April 2022 yang juga membuka peluang bagi Perseroan untuk mengaktifkan kembali lebih banyak rute. Selama kuartal ini Perseroan berhasil menambahkan total 14 rute ke dalam konektivitas penerbangannya dengan mengoperasikan sekitar 30% dari target total armada hingga akhir tahun sebanyak 30 pesawat. Perseroan berhasil mencatatkan EBITDA positif untuk bulan Mei dan Juni.

Namun dari sisi biaya, harga minyak yang melonjak, kerugian selisih kurs mata uang yang memburuk menjadi pengaruh pada kuartal ini yang secara spesifik berdampak pada biaya bahan bakar, perawatan, dan layanan penerbangan seiring dengan adanya peningkatan frekuensi penerbangan. Per Juni 2022, harga avtur melonjak 92% dari rata-rata tahun sebelumnya pada periode 1H21 sebesar USD 67,35/barel dibandingkan rata-rata pada periode 1H22 sebesar USD 129,47/barel. Nilai Rupiah terhadap Dolar AS mengalami pelemahan yang signifikan dibandingkan tahun 2021, dari 14.496 menjadi 14.848. Kenaikan harga bahan bakar dan kerugian selisih kurs menyumbang 56% dari total biaya selama kuartal 2Q22. Hal tersebut juga mendorong peningkatan biaya pesawat dan operasional sebesar 90% yang akhirnya berdampak pada catatan rugi bersih kuartal 2Q22 sebesar IDR 555,7 miliar.

Peningkatan performa di kuartal kedua mendorong pencapaian lebih baik untuk hasil keseluruhan di semester pertama (1H22) Perseroan, di antaranya peningkatan kapasitas sebanyak 41% dan peningkatan pendapatan sebesar 153% senilai IDR 692 miliar. Pencapaian ini juga didorong oleh berbagai strategi termasuk membenahan rute dan pemaksimalan utilitas pesawat. Namun, upaya Perseroan untuk memperkecil kerugian harus dihadapkan pada tekanan tambahan dari nilai mata uang dan harga bahan bakar. Perseroan mengakhiri 1H22 dengan pencatatan EBITDA negatif sebesar IDR 543,8 miliar dan rugi bersih sebesar IDR 1,05 triliun.

Terkait laporan keuangan, **Presiden Direktur PT AirAsia Indonesia Tbk, Veranita Yosephine**, mengatakan, "Kinerja operasional pada kuartal kedua yang menggembirakan sayangnya harus disertai dengan tekanan kenaikan harga bahan bakar global dan pelemahan Rupiah yang berdampak negatif pada biaya keseluruhan. Di sisi lain, pengaktifan pesawat masih terkendala oleh antrean panjang di MRO yang menghambat rencana penambahan armada Perseroan. Hal ini membuat kami tidak dapat mengimbangi lonjakan permintaan yang dipicu oleh tren 'travel revenge' baik di pasar domestik maupun internasional, sehingga kami kehilangan potensi pendapatan tambahan. Namun, kami tetap yakin bahwa tren positif peningkatan pendapatan kami akan berlanjut hingga paruh kedua tahun ini saat situasi global membaik."

**Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:**

**Komunikasi Perusahaan:**

Telepon : **+62 21 2985 0888**

Email : [iaa\\_communication@airasia.com](mailto:iaa_communication@airasia.com)

Untuk informasi lebih lanjut tentang PT AirAsia Indonesia Tbk, silahkan kunjungi website Perusahaan : <http://ir.aaid.co.id/>

Pernyataan yang termasuk di sini yang bukan merupakan fakta sejarah adalah pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan berwawasan ke depan tersebut melibatkan sejumlah risiko dan ketidakpastian dan dapat berubah sewaktu-waktu. Jika risiko dan ketidakpastian tersebut terwujud, hasil AirAsia Indonesia dapat terpengaruh secara material. Risiko dan ketidakpastian termasuk, namun tidak terbatas pada, risiko yang terkait dengan ketidakpastian yang melekat pada perjalanan maskapai, masalah musiman, harga bahan bakar jet yang mudah berubah, terorisme dunia, tujuan perjalanan yang dianggap aman, perubahan dan persetujuan peraturan pemerintah, termasuk namun tidak terbatas pada hak pendaratan yang diharapkan ke tujuan baru.